

ABSTRAK

Sugiasih, Lien 2009. *Perbedaan Penyesuaian Diri Di Sekolah Antara Siswa Yang Berkepribadian Ekstrovert Dengan Yang Berkepribadian Introvert Pada Kelas X SMA N 1 Kutasari, Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2008/2009.*

Kata kunci: Penyesuaian diri di sekolah, Kepribadian ekstrovert dan Introvert

Salah satu faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri di sekolah adalah faktor kepribadian yaitu kepribadian ekstrovert dan introvert. Gejala dilapangan menunjukkan sebagian besar siswa SMA N 1 Kutasari telah dapat menyesuaikan diri di sekolah dengan baik, namun ada 25% siswa yang kurang dapat menyesuaikan diri dengan baik yang ditunjukkan dengan sikap seperti melanggar tata tertib, sulit bergaul, tidak konsentrasi dalam mengikuti belajar, malu ketika bertanya, datang terlambat ,dan sebagainya. Dengan memperhatikan gejala dilapangan ada kemungkinan tingkat penyesuaian diri siswa berbeda antara siswa berkepribadian ekstrovert dan siswa berkepribadian introvert. Tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan penyesuaian diri di sekolah siswa berkepribadian ekstrovert dengan siswa berkepribadian introvert, dan untuk mengetahui apakah ada perbedaan penyesuaian diri di sekolah antara siswa yang berkepribadian ekstrovert dengan yang berkepribadian introvert pada kelas X SMA N 1 Kutasari Angkatan 2008/2009. Penelitian ini termasuk dalam penelitian komparatif. Populasinya adalah kelas X SMA N 1 Kutasari, teknik sampling digunakan dalam penelitian ini adalah *Proposive Sample*, yaitu sampel diambil 45% dari jumlah populasi 127 siswa, jadi sampelnya 78 siswa mewakili kepribadian ekstrovert dan introvert. Metode pengumpul data adalah skala psikologi dan alat pengumpul data yaitu skala tipe kepribadian ekstrovert dan introvert, dan skala penyesuaian diri di sekolah. Sedangkan teknik analisis data menggunakan *uji Ttest*. Untuk menggolongkan siswa berkepribadian ekstrovert atau introvert dengan menggunakan hasil skor akhir pengisian skala tipe kepribadian, apabila skornya tinggi maka tergolong ekstrovert dan apabila skornya rendah tergolong introvert. Hasil skor penyesuaian diri di sekolah siswa berkepribadian ekstrovert dalam kategori tinggi dengan presentase 79,49% dan penyesuaian diri di sekolah siswa berkepribadian introvert dalam kategori sedang dengan presentase 82,05%. Hasil perhitungan mean siswa berkepribadian ekstrovert diperoleh mean 332,3 dan siswa berkepribadian introvert diperoleh mean 251, 1 sehingga hasil analisis data dengan menggunakan rumus *uji Ttest*, hasil perhitungan menunjukkan pada taraf signifikansi 5% dan N=78 diperoleh $t_{hitung} 2,27 \geq t_{tabel} 1,99$. Dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa “Ada perbedaan penyesuaian diri di sekolah antara siswa yang berkepribadian ekstrovert dengan yang berkepribadian introvert pada kelas X SMA N 1 Kutasari Angkatan 2008/2009”. Saran hendaknya sekolah dan konselor membantu siswa yang berkepribadian introvert agar mampu menyesuaikan diri di sekolah karena pada siswa berkepribadian introvert termasuk dalam kategori kurang dapat menyesuaikan diri di sekolah.